

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Primer terpilih dengan jumlah band paling banyak dan memiliki beberapa pita polimorfik terdiri atas 3 primer tunggal dan 2 primer campuran digunakan dalam amplifikasi.
2. Hasil elektroforesis dengan menggunakan 5 primer terpilih menunjukkan beberapa pita polimorfis meskipun rata-rata persentase polimorfisme hanya 18,87 %. Tingginya homologi antar galur dapat disebabkan primer yang bersifat random,
3. Koefisien kemiripan antar galur berkisar antara 0,9492-1,00. Koefisien kemiripan terendah adalah antara galur CCC1.5 dengan 21 galur yang lain. Koefisien kemiripan tertinggi antara BBL6.1.1, BBL6.2.1, BBL6.3.1 dengan BBL10.1, antara JLB 1, TKB 1 dengan GSG 3.2.1, antara SS3.1.2, SS3.2.2 dengan SS4.3.2 dan antara CCC1.41 dengan SS6.3.2.

5.2 Saran

1. Perlu untuk dilakukan pengamatan keragaman secara morfologi fisiologi dan pengamatan linkage ataupun QTL sehingga dapat diketahui karakter morfologi yang terkait dengan data molekuler,
2. Galur yang memiliki nilai koefisien kemiripan tinggi dapat digabungkan menjadi satu galur yang sama karena tidak ada perbedaan,
3. Untuk program pemuliaan perlu dilakukan introduksi dari latar belakang genetik yang berbeda atau dilakukan teknik mutasi sehingga didapatkan keragaman yang lebih banyak,
4. Primer perlu diuji lanjut dengan menggunakan latar belakang genetik berbeda.